

## Metode komunikasi Basicscene Sebagai Dasar Setting Tata Artistik Televisi

Oleh: Yosaphat Danis Murtiharso

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Pembangunan Jaya

Email: yosaphat.danis@upj.ac.id

### Abstrak:

Produksi program acara talk show televisi adalah program acara yang menjadi andalan untuk setiap stasiun televisi. Talkshow dibuat dan tayang secara rutin setiap minggu dengan mengangkat topik menarik audiens. Talkshow yang tayang di televisi dapat berbentuk diskusi dengan mendiskusikan politik, sosial, kesehatan, olahraga dan sebagainya. Untuk menyajikan talk show yang menarik diperlukan set panggung yang baik.

Pembuatan set panggung talk show menggunakan beberapa metode, salah satunya dibuat dengan model yang dapat dilepas atau knockdown. Penggunaan model ini untuk memudahkan pemasangan dan membongkarnya serta dapat digunakan kembali pada minggu berikutnya tanpa mengubah posisi dan desain panggung. Metode ini dikenal dengan basicscene.

Penggunaan metode basicscene memperhitungkan estetika dan persyaratan teknis penggunaannya. Pertimbangan ini harus memperhatikan konsep dan tujuan program.

Selain itu, harus menyesuaikan dengan suasana, kesan atau lingkungan yang ditunjukkan oleh konsep program acara yang akan dibuat. Penggunaan metode basicscene ini juga harus diperhatikan jenis desain atau gaya mana yang paling cocok.

Metode basicscene ini digunakan karena studio televisi menggunakan tata artistik dengan bahan yang sama pada banyak program secara bergantian dan terus menerus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui efektivitas pembuatan set panggung talk show menggunakan metode basicscene. Melalui metode basicscene ini, diharapkan dapat menjelaskan langkah praktis yang efektif dan efisien dalam pembuatan program talkshow televisi.

Kata kunci: tata artistik, televisi, setting panggung, basicscene, program acara, talk show, siaran, pementasan, broadcast

### LATAR BELAKANG

Dalam dunia pertunjukan keberadaan tata artistic setting panggung maupun di studio televisi menjadi suatu kebutuhan yang sangat vital. Pertunjukan atau siaran Broadcast yang dilakukan didalam gedung pertunjukan (Theater), Panggung pertunjukan ( Stage ) dan atau Studio TV memerlukan tata artistik yang dapat berbentuk background sebagai kebutuhan dasar dari set pertunjukan yang fungsinya membatasi aktivitas atau area gerak dalam pertunjukan atau program acara.

Pembuatan setting panggung untuk penayangan di televisi dilalui dengan tahapan pembuatan konsep program acara. Konsep yang dibuat selalu membutuhkan background suatu pertunjukan yang disesuaikan dengan konsep dan tema serta fungsinya. misal ;

1. Untuk Theater / drama
2. Untuk Stage / panggung pertunjukan / konser musik
3. Untuk Studio TV

Konsep pertunjukan untuk theatre, stage dan untuk televsi memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Salah satu pembedanya adalah bahan yang digunakan untuk finishing. Untuk tayang di televisi menghindari bahan yang memantulkan cahaya, sedangkan untuk pertunjukan panggung tidak

mempermasalahkan karena tidak menggunakan kamera meskipun dalam pementasan dapat dilakukan perekaman.

Background terbuat dari berbagai macam material seperti kayu/triplek, besi hollo , kain/layar/cyclorama, acrylic/plastik, sampai layar LED. Background dibentuk sedemikian rupa sehingga memudahkan menyusun dan pembentukan setting dengan hasil yang baik. Bentuk dasar dari background dengan berbagai bentuk ini disebut basicscene.

Setting tata artistik dengan menggunakan basicscene kedalam bentuk panggung yang digunakan dalam talk show adalah segala sesuatu yang muncul di belakang subjek / pengisi program talkshow. Set panggung talk show sangat memengaruhi keberhasilan suatu acara, sehingga konsep benar-benar harus dirancang dengan baik dan dikontrol dengan cermat sehingga menghasilkan setting yang baik.

Set dapat dibuat dari yang sangat sederhana, seperti latar belakang dari kain dan cahaya minim dan juga bisa kompleks sehingga mereka melibatkan konstruksi besar. Eksekusi set panggung harus bisa dilakukan dilakukan dengan cepat, tepat dan konsisten dengan hasil baik di setiap siaran talkshow. Apapun pilihannya, desain set yang efektif dan tepat sangat penting untuk keberhasilan suatu acara. "Set dan panggung digunakan untuk menciptakan lingkungan fisik di mana pertunjukan berlangsung. Di sebagian besar acara, kesan pertama audiens tentang program ini datang dari set " (Wurtzel, A dan Akcker (1990: 447).

## TUJUAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan metode yang tepat dalam membuat setting tata artistik pada program acara televisi. Dengan metode yang tepat diharapkan dapat dihasilkan program acara yang baik dan menarik. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat melakukan efisiensi biaya dan mengefektifkan pembuatan setting tata artistik program acara televisi. Melalui efisiensi biaya dan efektifitas metode basicscene diharapkan menghasilkan keuntungan finansial lebih banyak. Juga diharapkan pula dapat mendapatkan satu set tata artistik yang konsisten dalam bentuk dan kualitas estetikanya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menjelaskan proses komunikasi antar komponen atau modul tata artistik dalam program acara televisi talkshow. Set panggung yang terdiri dari berbagai bentuk modul dengan nama masing-masing saling berkaitan dan mendukung tata artistik televisi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer adalah data diperoleh dari wawancara dengan beberapa informan yang bekerja sebagai penata artistik di televisi. Informan dipilih melalui suatu tujuan teknik pengambilan sampel, yaitu sampling.

Sumber data diseleksi dengan pertimbangan tertentu. Data sekunder adalah data yang diambil dari satu sumber atau sumber sekunder, yaitu pelengkap untuk data primer. Sumber data sekunder dapat berasal dari buku, data dari perpustakaan dan literatur terkait untuk objek penelitian.

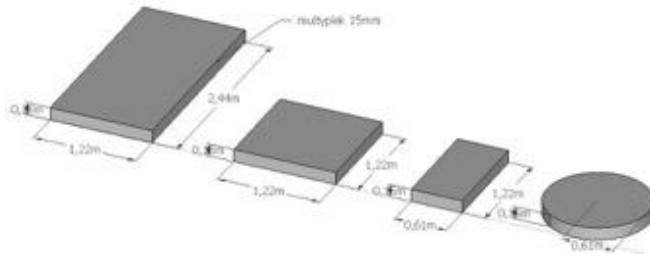
## ANALISA DATA

### A. MACAM BASICSCENE

#### 1. Platform

Pada dasarnya platform merupakan bagian lantai dari setting pertunjukan, baik setting untuk pertunjukan panggung teater atau drama, panggung untuk musik maupun setting studio TV. Platform

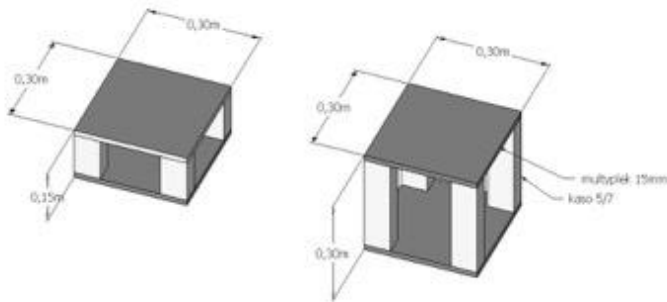
ini memiliki bentuk standard dengan ukuran standard dan dibuat dengan sistem modul sehingga memudahkan dalam perancangan, pemasangan dan pembongkaran sesuai kebutuhan.



Gambar 1: Bentuk platform (Kuryana Putra, 2020)

## 2. Support Platform

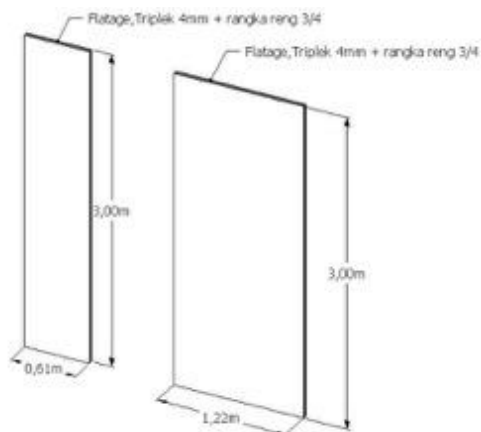
Pendukung setting yang lain adalah support platform. Bagian ini sering digunakan bila disain panggung membutuhkan ketinggian level platform yang berbeda-beda di berbagai bidang atau diperlukan ketinggian tertentu. Support platform ini digunakan untuk meningkatkan estetika program acara.



Gambar 2: Bentuk Support platform (Kuryana Putra, 2020)

## 3. Flattage

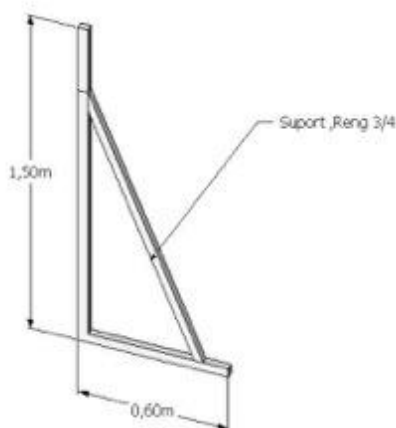
Pendukung setting yang disebut dengan Flattage digunakan sebagai pembatas sebagai dinding untuk membuat background suatu set pertunjukan. Setting di studio televisi sering dibagi dalam beberapa bagian dengan tema yang berbeda-beda untuk efisiensi dan efektifitas produksi sehingga dibutuhkan pembatas dan atau pembagi dengan menggunakan flattage.



Gambar 3: Bentuk flattage/partisi/panel (Kuryana Putra, 2020)

#### 4. Support Flattage

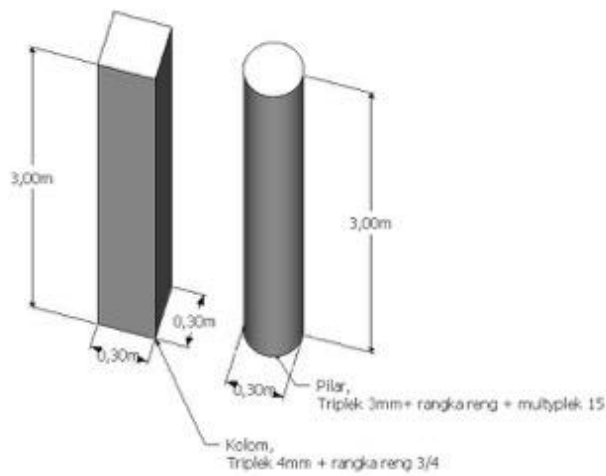
Agar setting yang dirancang menghasilkan setting yang kuat dan kokoh maka dibutuhkan pendukung tambahan. Penopang perkuatan yang disebut dengan support flattage digunakan sebagai penahan atau penopang dari flattage supaya bisa berdiri dengan kuat dan kokoh.



Gambar 4: Bentuk support flattage (Kuryana Putra, 2020)

#### 5. Kolom dan Pilar

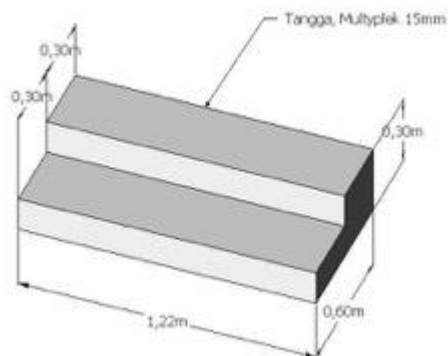
Pendukung setting dalam bentuk kolom dan pilar juga sangat dibutuhkan untuk keberhasilan sebuah program acara. Kolom dan pilar ini berfungsi sebagai properti dalam set pertunjukan dan digunakan untuk meningkatkan estetika proram acara.



Gambar 5: Bentuk kolom dan pilar (Kuryana Putra, 2020)

## 6. Tangga

Tangga dalam setting juga dibutuhkan dalam program acara. Selain meningkatkan estetika, tangga juga mempermudah pergerakan dari satu tempat ke tempat lain dalam sebuah panggung dan atau program acara.



Gambar 6: Bentuk tangga (Kuryana Putra, 2020)

## 7. Tas pasir/sandbag

Tas pasir atau sandbag yang berisi pasir digunakan sebagai pemberat bagi flattage. Dengan penggunaan sandbag sebagai pemberat maka akan membuat support flattage dapat berdiri dengan lebih kuat dan lebih kokoh.

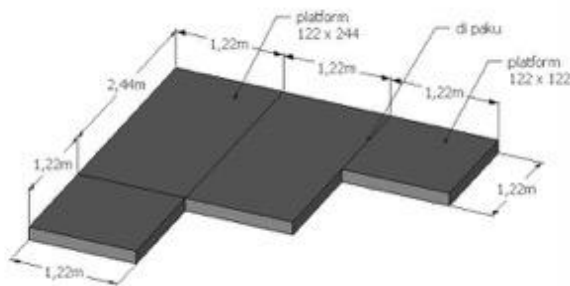


Gambar 7: Bentuk sandbag (Kuryana Putra, 2020)

## B. MACAM SAMBUNGAN BASIC SCENE

### 1. Platform

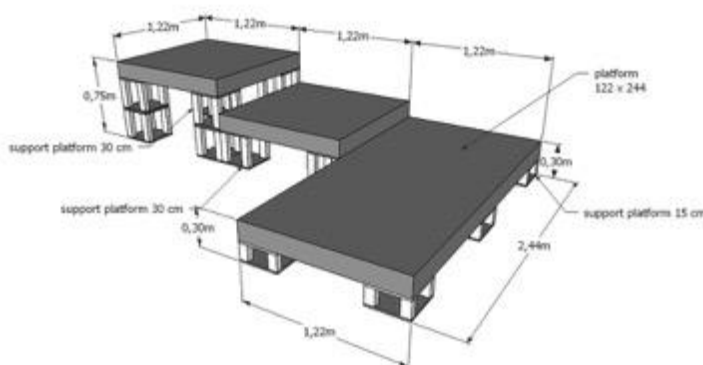
Modul yang berbentuk platform dalam sebuah setting panggung atau program acara perlu digabungkan dengan modul lain. Sambungan platform dalam setting panggung dan program acara diperkuat dengan paku. Selain dengan paku dapat juga sambungan diperkuat dengan mur baut setelah kaki-kaki platform disediakan lubangnya.



Gambar 8: Bentuk sambungan platform (Kuryana Putra, 2020)

### 2. Support Platform

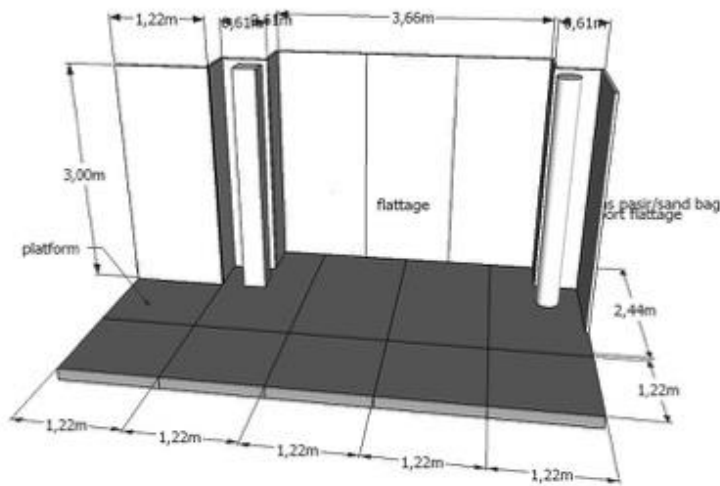
Support platform yang terdiri berbagai ukuran dapat disambungkan dan digabung dengan perkuatan paku maupun mur baut setelah disiapkan lubangnya terlebih dahulu. Dengan adanya support platform maka setting tata artistik program acara dapat meningkat secara kualitas estetikanya.



Gambar 9: Bentuk sambungan support platform (Kuryana Putra, 2020)

### 3. Flattage

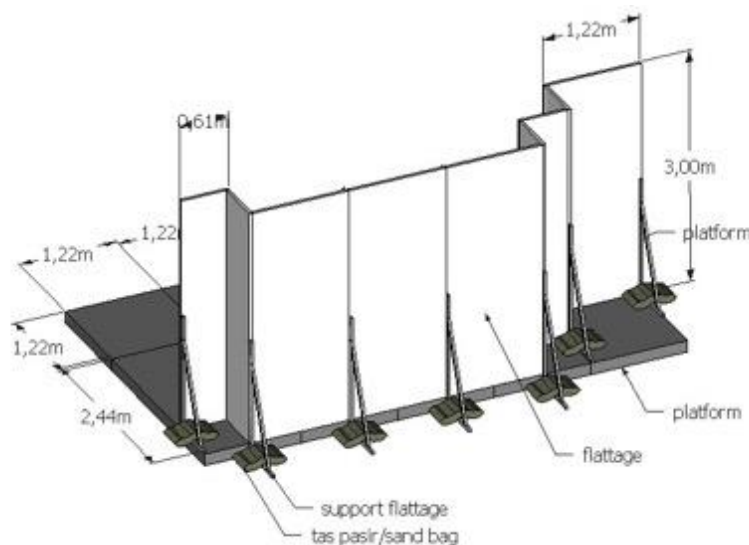
Seringkali dalam konsep program acara, dikehendaki variasi setting dalam satu setting besar dengan alasan efektifitas dan efisiensi. Flattage ini digunakan sebagai pembatas ruang atau area satu dengan lainnya dalam satu setting panggung. Tentunya selain efektifitas dan efisiensi unsur estetika tetap menjadi tujuan utama. Untuk mendapatkan efisiensi dan efektifitas serta estetika flattage juga digabungkan dan disambung dengan berbagai modul dengan perkuatan paku.



Gambar 10: Bentuk sambungan flattage (Kuryana Putra, 2020)

### 4. Support Flattage

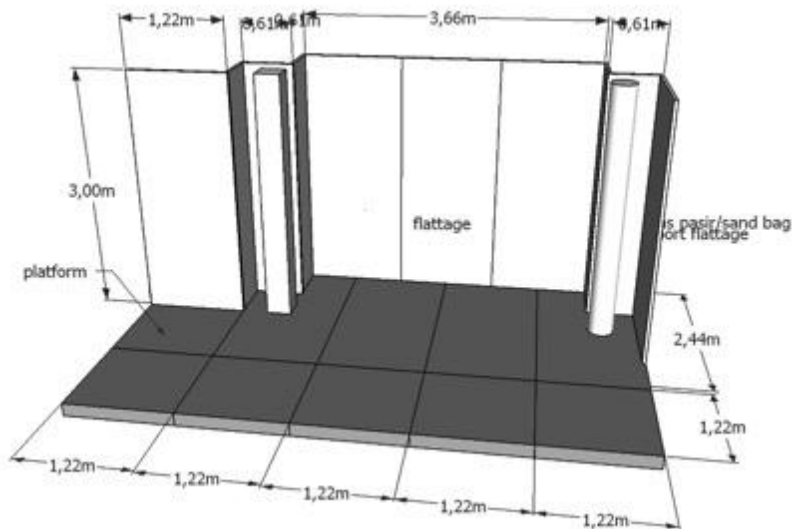
Supaya flattage dapat berdiri kokoh dan kuat maka perlu pendukung yang terdiri dari dua macam yaitu support flattage dan sandbag. Keduanya berperan besar untuk menambah kekuatan dan kekokohan sebuah setting tata artistik sebuah program acara.



Gambar 11: Bentuk sambungan support flattage (Kuryana Putra, 2020)

## 5. Kolom dan Pilar.

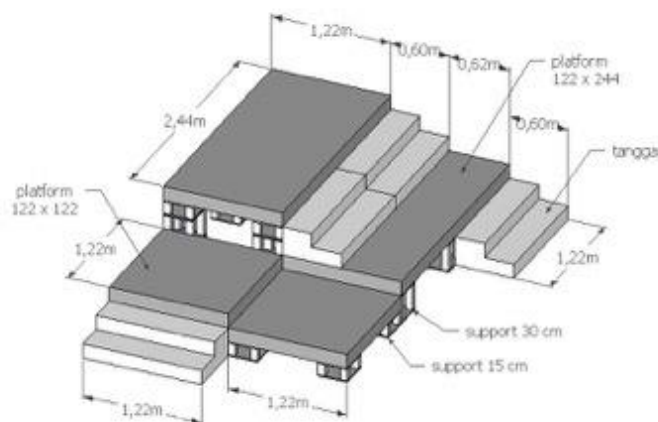
Kolom dan pilar digabungkan dengan modul-modul lainnya untuk membentuk sebuah disain tata artistik sebuah program acara televisi salah satunya talkshow. Kolom dan pilar digabungkan tanpa menggunakan paku melainkan diapit dengan beberapa modul lain tanpa mengurangi kekuatan dan kokokohan kolom dan pilar serta disain tata artistik.



Gambar 12: Bentuk sambungan kolom dan pilar (Kuryana Putra, 2020)

## 6. Tangga

Tangga dalam satu set disain tata artistic memiliki peranan sebagai jembatan atau transisi antara ruang-satu dengan ruang lainnya. Tangga juga berperan sebagai transisi dan arah menuju level yang lebih tinggi. Penggabungan dan penyambungan modul tangga dapat menggunakan paku atau mur baut yang lubangnyanya sudah disediakan.

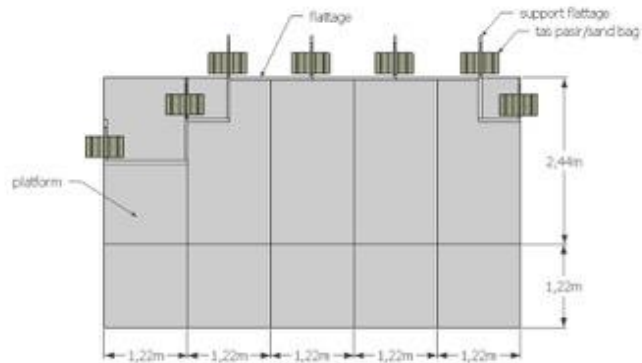


Gambar 13: Bentuk sambungan tangga (Kuryana Putra, 2020)

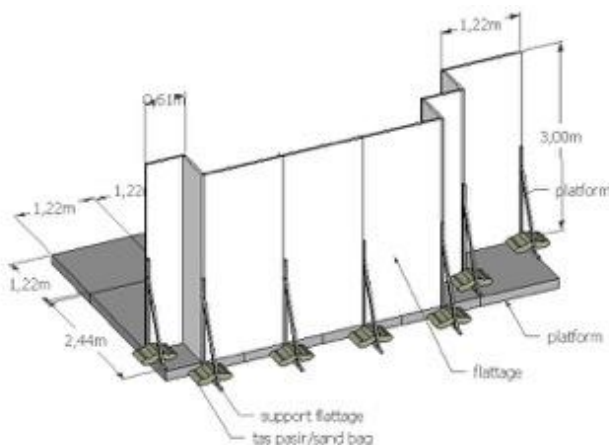


## 7. Sandbag

Komponen dalam modul setting tata artistic dalam program acara pertunjukan di panggung ataupun di studio televisi adalah sandbag. Komponen ini berupa tas yang sudah diisi pasir yang fungsinya menjadi pemberat yang mendukung support flattage untuk membuat setting tata artistic menjadi kuat dan kokoh.



Gambar 14: Penempatan sandbag (Kuryana Putra, 2020)



Gambar 15: Penempatan sandbag (Kuryana Putra, 2020)

## C. FINISHING

Rangkaian modul yang disebut dengan basicscene adalah modul-modul yang terbuat dari kayu, multipleks dan bahan lainnya yang masih mentah atau belum dilakukan finishing. Dalam tata artistic dimana setting panggung sudah final dan tujuan estetikanya sudah tercapai maka sudah mengalami finishing yang rapi dan halus. Ada banyak cara untuk melakukan finishing dalam proses setting tata artistic, yaitu:

1. Finishing Platform  
 Pada finishing platform dilakukan dengan pengecatan dengan bahan dan warna tertentu. Selain itu finishing dapat dilakukan dengan pelapisan karpet, pelapisan vinil, pelapisan melaminto, dan pelapisan acrylic sheet. Jadi finishing dapat dilakukan sesuai dengan fungsi dan keinginan atau konsep set, termasuk warna dan motifnya.
2. Finishing Flattage

Untuk finishing flattage dilakukan dengan pengecatan dengan bahan dan warna tertentu, pelapisan stiker, pelapisan digital print, pelapisan kain dan pelapisan styrofoam. Pelaksanaan finishing flattage ini sangat fleksibel karena disesuaikan dengan fungsi, tema, keinginan atau konsep program acara.

3. Finishing Kolom dan Pilar

Kolom dan pilar diberikan finishing dengan cara pengecatan dengan warna dan bahan tertentu. Finishing juga dapat dilakukan dengan cara lain yang meliputi pelapisan stiker dan pelapisan digital print. Semua itu dapat dilakukan secara fleksibel sesuai dengan konsep, fungsi, tema dari program acara.

4. Finishing Tangga

Tangga juga perlu dilakukan finishing sesuai dengan konsep, program acara, dan temanya. Proses finishing dilakukan dengan pelapisan karpet, proses pengecatan dengan warna dan bahan tertentu, pelapisan acrylic sheet, pelapisan melaminto.

### D. Hasil Dan Variasi Setting Tata Artistik

Modul-modul yang disebut dengan basicscene dapat berfungsi sebagai pendukung program acara setelah dilakukan penggabungan dengan modul-modul lainnya. Penggabungan modul satu dengan modul lainnya dilakukan dengan mengikuti konsep dan tema program acara. Konsep ini dapat berupa program acara tunggal maupun program acara ganda dalam satu program acara. Dibawah ini adalah variasi dari paduan penggabungan modul-modul basicscene menjadi program acara news dan talkshow dalam satu program acara.



Gambar 16: Variasi setting tata artistic 1 (Kuryana Putra, 2020)



Gambar 17: Variasi setting tata artistic 2 (Kuryana Putra, 2020)



Gambar 18: Variasi setting tata artistic 3 (Kuryana Putra, 2020)

## KESIMPULAN:

1. Modul-modul basicscene terbukti memudahkan pembuatan konsep dan penyusunan tata artistik dalam program acara televisi sehingga program acara menjadi menarik dan estetik.
2. Penggunaan modul-modul basicscene dapat mengefisienkan dan mengefektifkan biaya produksi program acara televisi karena modul-modul tersebut dapat dipakai berulang kali dalam berbagai program acara serta dapat dibongkar dan di pasang kembali dengan cepat dan menghasilkan bentuk tata artistik yang konsisten.
3. Metode basicscene menjadi metode yang efektif dan efisien dalam menghasilkan setting tata artistik yang menarik dan estetik.

## Referensi

1. Wurtzel A, Acker (1990), Television Production Third Edition, USA: Mc Graw Hill
2. Kraszewski Jon (2017), Reality TV, Routledge
3. Peter Ward (2001), Studio and outside broadcast camerawork\_ a guide to multi-camerawork production, Focal Press
4. Curtin, Martin and Shattuc, Jane (2009) The American Television Industry . London: Palgrave Macmillan.
5. Millerson, G and Owen, J, (2009), Television Production, United Kingdom: Focal Press
6. Putra, Kuryana, (2020), Studio Broadcast Universitas Pembangunan Jaya, Pribadi